

## KUIS DAKWAH BERHADIAH

KDB  
03

PERTANYAAN :

Sebutkan empat cacat yang menjadikan hewan qurban tidak sah?

*Keutilah ...*

CARA & KETENTUANNYA :

- Tulis jawaban Anda via sms dengan mengetik; KDB#(jawaban), lalu kirimkan ke 0856-55865618.
- Pemenang kuis akan mendapatkan pemberitahuan dan hadiah, berupa :
  - A. Buku Fiqih Makanan (145 hal).
  - B. Buku Adab Membaca Al-Qur'an (24 hal).
  - C. Buku Tanda Kiamat Besar (27 hal).
- Hadiah akan diantar ke alamat pemenang kuis.
- Peserta KDB tidak dipungut biaya.
- KDB (03) ini berlaku hingga 11 Oktober 2013.

Buletin Al-Bayyinatul Ilmiyyah, terbit satu kali setiap bulan  
Diterbitkan oleh Forum Kajian Ash-Shabru. Jl Cempaka Ds. Winong, Jetis  
Untuk informasi & Saran ke 0856-55865618

# Al-Bayyinatul Ilmiyyah

*Beramal diatas Sunnah*

## AMALAN UTAMA DI BULAN DZULHIJJAH

Bulan Dzulhijjah merupakan salah satu bulan yang dimuliakan oleh Allah ﷻ. Allah ﷻ berfirman;

*"Sesungguhnya bilangan bulan di sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram." (QS. At-Taubah : 36)*

Empat bulan haram yang dimaksud adalah; Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Al-Muharram, dan Rajab. Sehingga bulan Dzulhijjah merupakan bulan yang mulia, terutama pada sepuluh hari pertamanya. Diriwayatkan pula dari Ibnu 'Abbas ؓ, dari Nabi ﷺ beliau bersabda;

*"Tidak ada amalan yang dilakukan pada sepuluh hari yang lebih utama daripada yang dilakukan pada hari-hari (bulan Dzulhijjah) ini." Para sahabat bertanya, "Tidak pula jihad?" Beliau menjawab, "Tidak pula jihad, kecuali seorang laki-laki yang keluar dengan jiwa dan hartanya lalu ia tidak kembali dengan membawa apapun." (HR. Bukhari Juz 1 : 926)*

Dan para salaf dahulu juga mengutamakan sepuluh hari pertama di bulan Dzulhijjah. Berkata Abu Utsman An-Nahdi ؓ; *"Adalah para salaf mengagungkan tiga waktu dari sepuluh hari yang utama; sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan, sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah, dan sepuluh hari pertama bulan Muharram." (Latha'iful Ma'arif, 80)*

Di antara amalan yang utama dalam bulan Dzulhijjah adalah :

### 1. Berpuasa

Disunnahkan melakukan puasa sembilan hari pada awal bulan Dzulhijjah. Sebagaimana diriwayatkan dari Hafshah رضي الله عنها, ia berkata; "Nabi ﷺ berpuasa pada hari 'Asyura, sembilan hari (pertama) bulan Dzulhijjah, dan tiga hari pada setiap bulan."

(HR. Nasa'i Juz 4 : 2372 dan Abu Dawud: 2437)

Dan yang paling utama adalah melakukan puasa Arafah (puasa tanggal 9 Dzulhijjah). Karena puasa pada hari tersebut akan menghapus kesalahan pada tahun lalu dan yang akan datang. Diriwayatkan dari Abu Qatadah Al-Anshari رضي الله عنه, ia berkata;

"Bahwa Rasulullah ﷺ pernah ditanya tentang puasa hari Arafah, lalu beliau menjawab; *"Ta menghapuskan dosa-dosa tahun lalu dan yang akan datang."* (HR. Muslim Juz 2 : 1162)

Berkata Imam An-Nawawi رحمته الله;

"Tidak dimakruhkan berpuasa pada sembilan hari (Dzulhijjah) ini, bahkan sangat disunnahkan, terutama hari kesembilannya, yaitu hari Arafah." (Syarah Muslim, 3/251)

### 2. Melaksanakan Shalat 'Idul Adh-ha

Karena Nabi ﷺ senantiasa melaksanakan Shalat 'Ied dan tidak pernah meninggalkannya sekalipun. Bahkan beliau juga memerintahkan manusia untuk keluar mengerjakannya, menyuruh wanita-wanita yang merdeka, gadis-gadis pingitan, dan wanita haidh untuk ikut menghadirinya. Diriwayatkan dari Ummu Athiyyah رضي الله عنها, ia berkata;

"Kami diperintahkan untuk mengajak keluar gadis-gadis dan wanita-wanita haidh pada kedua hari 'Ied untuk menyaksikan kebaikan dan doa kaum muslimin." (Muttafaq 'alaih)

### 3. Berkurban

Hari kurban merupakan hari yang paling agung disisi Allah ﷻ. Hal ini sebagaimana diriwayatkan dari 'Abdullah bin Qurtin رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ beliau bersabda;

*"Hari yang paling agung disisi Allah adalah hari kurban kemudian hari qarr (tanggal 11 Dzulhijjah)."* (HR. Abu Dawud : 1765)

Ketika tiba saat hari kurban, maka amalan yang paling utama adalah menyembelih hewan kurban. Allah ﷻ berfirman;

*"Maka dirikanlah shalat karena Rabbmu dan berqurbanlah."*

(QS. Al-Kautsar : 2)

Rasulullah ﷺ semenjak tinggal di Madinah, beliau senantiasa berkurban. Diriwayatkan dari 'Abdullah bin 'Umar رضي الله عنهما, ia berkata; "Nabi tinggal di Madinah selama sepuluh tahun, beliau selalu berkurban." (HR. Tirmidzi Juz 4 : 1507 dan Ahmad)

### 4. Berhaji

Bagi seorang muslim yang dikaruniai kecukupan harta dan kemampuan, maka hendaklah ia melaksanakan ibadah haji. Karena ibadah haji merupakan ibadah yang memiliki keutamaan yang sangat besar dan balasannya adalah Surga dan pengampunan dosa. Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

*"Umrah yang satu ke umrah yang berikutnya bisa menghapuskan antara keduanya. Dan haji mabrur tidak memiliki balasan kecuali Surga."* (Muttafaq 'alaih. HR. Bukhari : 1773 & Muslim : 1349)

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad, kepada keluarganya, dan para sahabatnya.

\*\*\*\*\*